

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari Kepemilikan Manajerial dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* serta peran Ukuran Perusahaan dalam memoderasi hubungan antara Kepemilikan Manajerial dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* pada sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai dengan 2020. Sampel dari penelitian ini adalah 113 perusahaan pada sektor Manufaktur tahun 2017 sampai dengan 2020. Data yang diperoleh dari analisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan menggunakan SPSS 25. *Leverage* dalam penelitian ini yang diproksikan dengan DER. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. DER tidak berpengaruh terhadap CETR. Selain itu untuk moderasi, Ukuran Perusahaan dapat memperkuat pengaruh Kepemilikan Manajerial dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*.

Kata Kunci: Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, DER, Ukuran Perusahaan dan *Tax Avoidance*.

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of Managerial Ownership and Leverage on Tax Avoidance and the role of Company Size in moderating the relations between Managerial Ownership and Leverage on Tax Avoidance in the Manufacturing sector listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2020. The samples of this study were 113 companies in the Manufacturing sector from 2017 to 2020. The data was obtained by multiple linear regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA) using SPSS 25. The leverage in this study was proxied by DER. The results of the study indicate that Managerial Ownership has an effect on Tax Avoidance. DER has no effect on CETR. In addition to moderation, company size can strengthen the effect of managerial ownership and leverage on tax avoidance.

Keywords: Managerial Ownership, Leverage, DER, Company Size, Tax Avoidance.